

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini tentang pengaruh terapi dzikir terhadap kualitas hidup lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar di Tulungagung, dan telah dilaksanakan di bulan juni 2018. Penelitian ini dilaksanakan 7 hari dan subyek dalam penelitian ini adalah Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar.di Tulungagung

Penelitian ini dilakukan dengan cara diberi terapi namun sebelum terapi subyek di berikan pre-tes (alat ukur awal) dan selesai terapi pada hari ketujuh akan diberikan (pos-tes akhir) untuk mendapatkan hasil dari terapi yang telah dilaksanakan.

1. Hasil uji validitas

a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan pada 20 lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar Di Tulungagung pada bulan juni 2018. Berdasarkan perhitungan validitas yang dilakukan dengan cara program SPSS 22, maka uji validitas pada variable adalah sebagai berikut :

Dari 64 aitem skala kualitas hidup yang diuji cobakan hasilnya terdapat 60 aitem yang dinyatakan valid dan yang dinyatakan gugur terdapat 4 aitem. Digambarkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.1

**Nomor Aitem Yang Valid Dan Tidak Valid Pada Skala Kualitas
Hidup**

No.	Aspek	Pernyataan				Jumlah Item
		Favorabel		Unfavorabel		
		Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	
1.	Fisik	1, 2, 8, 9, 16, 17, 19, 63	–	18, 21, 23, 45, 50, 51, 52	22	16
2.	Psikologis	3, 4, 5, 11, 12, 13, 15, 43	–	6, 7, 10, 14, 40, 41, 42, 46	–	16
3.	Sosial	20, 24, 25, 27, 28, 32, 62, 64	–	26, 30, 31, 33, 54, 55, 58	57	16
4.	Lingkungan	35, 36, 48, 53, 39, 61	38, 44	29, 34, 37, 59, 47, 49, 56, 60	–	16
Total		30	2	30	2	64

Demikian hasil dari uji validasi skala kualitas hidup. Valid dan tidaknya didasarkan pada perhitungan bahwa r hitung $>$ r tabel (0,444). Dan jika r hitung kurang dari 0,444 maka aitem tersebut tidak valid. Dari skala kualitas hidup didapatkan aitem valid berjumlah 60 dan aitem tidak valid berjumlah 4. Dan aitem yang valid lebih dari 0,444 tersebut telah dikatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Secara umum reliabilitas diartikan sebagai sesuatu hal yang dapat dipercaya atau keadaan dapat dipercaya. Dalam statistik SPSS uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat kekonsistensian kuesioner yang digunakan oleh peneliti sehingga kuesioner tersebut dapat diandalkan, walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan kuesioner yang sama.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan menggunakan *alpha cronbach* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 22. Adapun hasil hitungan dari uji reliabilitas kuesioner kualitas hidup sebanyak 60 item,

Berdasarkan hasil uji realibilitas dengan menggunakan alfa cronbach, pada skala kualitas hidup yang terdiri dari 60 aitem dapat diketahui bahwa realibilitas = 756 dan r kritis product moment dengan tingkat kepercayaan 99% = 0,444, dengan demikian maka skala kualitas hidup dinyatakan reliable. Adapun hasil lengkap dari reliable adalah sebagai berikut

Tabel 4.2

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,756	,990	61

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variable memiliki nilai koefisien Alpha Cronbach sebesar 756. Berdasarkan hasil diatas Crounbach lebih dari nilai rkritis product moment (0,444). Jadi dapat dikatakan bahwa intrumen pernyataan yang digunakan dalam penelitian in sudah reliabel atau dapat di andalkan sehingga bisa dilakukan analisis berikutnya.

2. Uji asumsi dasar

a. Hasil uji normalitas

Hasil uji normalitas terapi dzikir terhadap kualitas hidup di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar di Tulungagung. Pembinaan Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika signifikasi nilai $< 0,05$ maka data tidak normal. Dan dikatakan normal jika signifikasi nilai $> 0,05$, Berikut hasil analisis data variable kualitas hidup dengan menggunakan bantuan program SPSS (Sttistik package for Sosial Science) versi 22.

Tabel 4.3

Hasil uji normalitas pre-tes dan pos-tes

One sampel Kolmogorov-smirnov

Tests of Normality							
	VAR00002	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
VAR00001	Pre-tes	.169	10	.200*	.934	10	.493
	post-tes	.194	10	.200	.928	10	.425

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel hasil hitung uji normalitas one sample Kolmogorov smirnov dapat diketahui, bahwa nilai sig. *Pre test* =

0,200 dan nilai sig. *Post test* = 0,200. Hal ini menunjukkan, nilai sig. *Pre test* > 0,05 atau 0,200 > 0,05 dan nilai sig. *Post test* > 0,05 atau 0,200 > 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji normalitas dari pre post dan post test sampel penelitian berdistribusi normal.

b. Hasil uji homogenitas

Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian dalam populasi sama atau tidak. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai sig > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama. Begitu juga sebaliknya.⁸⁷ Uji homogenitas dilakukan setelah data pre test dan post test dari sampel penelitian di dapatkan.

Pada penelitian ini uji homogenitas dihitung menggunakan one way anova dengan bantuan program SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 22. Adapun hasil hitung dari uji homogenitas pre test dan post test, sebagai berikut:

Tebel 4.4
Hasil hitung homogenitas Pre Tes dan Pos Tes
Menggunakan *One Way Anova*
Test of Homogeneity of Variances
 VAR00001

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
179	1	18	.677

⁸⁷Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis dan Uji Statistik*, (Yogyakarta: Media Kom, 2008), hal. 31

Berdasarkan pada hasil output uji homogenitas one way anova dapat diketahui nilai sig. Skor kualitas hidup = 0,677. Hasil hitung ini menunjukkan nilai sig. Skor kualitas hidup $> 0,05$ atau $0,677 > 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa skor kualitas hidup yang didapatkan dari hasil pengisian kuesioner kualitas hidup pada saat pre test dan post test mempunyai varian yang sama dan bisa dilanjutkan uji selanjutnya

B. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui mana mana yang diterima dalam penelitian ini, adapun uji hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- a. H_a : Ada pengaruh dari pemberian terapi dzikir terhadap kualitas hidup lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha blitar Di Tulungagung
- b. H_o : Tidak ada pengaruh dari pemberian terap dzikir terhadap kualitas hidup di UPT Pelayanan Sosial Tresna Wedha Blitar Di Tulungagung

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan beberapa tahap, antara lain:

1. Uji beda pre-tes dan post-tes

Untuk mengetahui perbedaan pengisian kuisisioner pre-tes dan post-tes digunakan Wicaxon Signed rank tes sebagai alat ukur statistic dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai asymp sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan, dan juga sebaliknya apabila asymp sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan, hasil dari uji sebagai berikut :

Tabel 4.5
Uji beda pre-tes dan pos-tes kelompok eksperimen
menggunakan Wilcoxon Signed Rank Tes

Test Statistics ^a	
	Pre tes – pos tes
Z	-3.784 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Hasil uji wilcoxon signed rank tes pada tingkat kualitas hidup pre-tes dan pos-tes pada kelompok eksperimen didapat nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,00 jadi nilai sig (2 tailed) < 0,05 atau 0,00 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada pengisian koensiorer atau angket kualitas hidup saat pre-tes dan pos-tes

2. Presentase pengaruh terapi dzikir

Menggunakan bantuan dari regresi linier untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terapi dzikir terhadap kualitas hidup lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar. Di Tulungagung penelitian ini menggunakan hasil hitung R square karena hanya dari satu variable bebas, hasil dari uji sebagai berikut :

Tabel 4.6
Regresi linier pre-te dan post-tes kelompok experiment
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.928 ^a	.862	.854	7.068

Predictors: (Constant), pos-tes

Pada tabel diatas terdapat dua pilihan hasil dari R, yakni R Square dan Adjusted R Square. Didalam kriteria penentuan menggunakan sumbangan efektif regresi linier telah ditentukan, bahwa apabila data yang dianalisis hanya menggunakan satu variabel maka hasil hitung yang digunakan adalah nilai R Square. Dengan demikian, pada penelitian ini hasil hitung yang digunakan adalah nilai R Square.

Output SPSS pada tabel diatas diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,862 atau 86,2 %. Dari angka 86,2% dapat ditarik kesimpulan bahwa besarnya pengaruh terapi dzikir terhadap kualitas hidup adalah 86,2% sedangkan sisanya 13,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Adapun ringkasan hasil hitung pengujian hipotesis, sebagai berikut:

Tabel 4.7

Ringkasan hasil hasil uji hipotesis sebagai berikut :

No.	Tujuan	Teknik	Hasil	Keterangan
1.	Uji beda nilai pre-tes dan pos-tes kelompok eksperimen	Willcaxon signed rank tes	0,00 < 0,05	Terdapat perbedaan yang signifikan
2.	Presentase pengaruh terapi dzikir	Sumbangan efektif regresi linier	0,862 atau 86,2%	Pengaruh terapi dzikir sebesar 86,2%

Dari hasil tabel di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 di tolak dan H_a di terima, yang artinya adanya pengaruh dari terapi dzikir terhadap kualitas hidup lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar Di Tulungagung.